

Pemanfaatan Lagu Sebagai Media Pemerolehan Bahasa Kedua Siswa Madrasah Ibtidaiyah Unggulan Nuris Jember

Mega Sholihatul Fithri
UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Abstract: Fokus penelitian ini adalah bagaimana pemanfaatan lagu sebagai media pemerolehan bahasa Indonesia, Arab, dan Inggris bagi siswa Madrasah Ibtidaiyah Unggulan Nuris Jember. Sedangkan tujuan penelitian adalah menganalisis dan mendeskripsikan langkah-langkah pemanfaatan lagu sebagai media pemerolehan bahasa kedua siswa MI Unggulan Nuris Jember. Penelitian tesis ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian fenomenologi. Pendekatan kualitatif jenis fenomenologi digunakan dengan pertimbangan bahwa penelitian ini dilakukan pada latar alamiah, untuk mengungkap pengalaman para guru yang sangat pribadi dan laten yang sangat mungkin berbeda dari satu guru ke guru yang lain, menggunakan peneliti sebagai instrumen utama, dan lebih mementingkan proses dari pada hasil. Teknik penentuan subyek terteliti menggunakan teknik purposive, metode pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi, serta analisis data menggunakan analisis data model interaktif yang ditawarkan Miles, Huberman, dan Saldana. Hasil penelitian menunjukkan (1) Pemanfaatan lagu sebagai media pemerolehan bahasa Indonesia siswa Madrasah Unggulan Nurul Islam Jember: a) menentukan lagu yang sudah banyak dikenal oleh siswa; b) mengubah lirik lagu dengan lirik yang terkait dengan materi pelajaran; c) mempraktikkan lagu di kelas; dan d) melakukan pengamatan. (2) Pemanfaatan lagu sebagai media pemerolehan bahasa Arab siswa Madrasah Unggulan Nurul Islam Jember: a) menentukan lagu populer anak-anak yang sudah banyak dikenal dan dinyanyikan siswa; b) Mencari gubahan lagu yang sesuai dengan materi pelajaran di youtube; c) mempraktikkan lagu di depan kelas; dan d) melakukan pengamatan. (3) Pemanfaatan lagu sebagai media pemerolehan bahasa Inggris siswa Madrasah Unggulan Nurul Islam Jember: a) memilih lagu anak-anak populer bagi siswa secara online atau berdasarkan pengalaman; b) memilih lagu yang sesuai dengan materi pelajaran, baik digubah liriknya maupun tidak; c) mempraktikkan di kelas sambil memperhatikan respon siswa.

Keywords: Pemanfaatan Lagu, Media Perolehan, dan Bahasa Kedua.

Korespondensi: Mega Sholihatul Fithri
UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
me garosyadi33@gmail.com

Pendahuluan

Proses pembelajaran di kelas berkaitan erat dengan kompetensi guru, siswa, kurikulum, beserta sarana dan prasarana pendukungnya. Guru mempunyai tugas untuk memilih strategi pembelajaran yang tepat sesuai dengan materi yang diajarkan. Gurulah yang akan merancang interaksinya dengan siswa dan lingkungan dalam sebuah pembelajaran. Oleh karena itu, pembelajaran dapat dimaknai sebagai upaya guru untuk menciptakan lingkungan yang dapat memicu, memotivasi dan memungkinkan siswa untuk belajar melakukan interaksi dengan guru itu sendiri, dengan sesama siswa, atau dengan lingkungan.¹ Dengan demikian belajar dapat diartikan sebagai sebagai proses perubahan tingkah laku berdasarkan informasi yang diperoleh melalui pengalaman, fakta-fakta disekitar, apa yang telah dibaca, dan didengar oleh siswa untuk dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.²

Salah satu unsur penting dalam sebuah proses pembelajaran adalah media pembelajaran. Media pembelajaran telah menunjukkan keunggulannya dalam membantu guru untuk menyampaikan pesan kepada siswa, sehingga pesan itu dapat dipahami. Media pembelajaran dapat mempertinggi daya serap dan daya ingat terhadap materi pelajaran. Di sisi lain, media pembelajaran dapat membantu guru dalam menyampaikan materi yang lebih konkrit sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal.³ Ketercapaian tujuan pembelajaran tersebut ditandai dengan terjadinya perubahan aspek kognitif, afektif, maupun psikomotor.⁴

Termasuk dalam sasaran tujuan pembelajaran adalah perubahan dalam bentuk peningkatan atau perkembangan bahasa kedua siswa. Bahasa yang dikuasai siswa akan menjadi media interaksi edukatif antara guru dan siswa,⁵ baik bahasa pertama (bahasa ibu) maupun bahasa kedua. Pemerolehan bahasa pertama terjadi melalui interaksi dengan sesama anggota keluarga sedangkan pemerolehan bahasa kedua terjadi melalui interaksi dengan masyarakat di lingkungan rumah, masyarakat maupun sekolah.

¹ Harjali, I Nyoman Sudana Degeng, dan Punaji Setyosari. *Strategi Guru dalam Membangun Lingkungan Belajar yang Kondusif: Studi Fenomenologi pada Kelas-kelas Sekolah Menengah Pertama di Ponorogo*. Artikel dalam *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran (JPP)*. Volume 23, Nomor 1, April 2016. Malang: LP3 Universitas Negeri Malang (UM), 11

² Mukni'ah. *Perencanaan Pembelajaran sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Kurikulum 2013 (K-13)* (Jember: IAIN Jember Press, 2016), 8

³ Siti Mahmuda. *Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Artikel dalam *Jurnal An-Nabighoh: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Arab*. Vol. 20, No. 01 2018. (Metro – Lampung: IAIN Metro),130

⁴ Abdul Kadir dan Ahmad Fauzi. *Dasar-Dasar Pendidikan*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), 79

⁵ Akhiril Pane. *Interaksi Edukatif Antara Pendidik dan Peserta Didik Dalam Pendidikan Islam*. Artikel dalam *Jurnal Komunikologi: Pengembangan Ilmu Komunikasi dan Sosial*. Vol. 3. No. 2. Tahun 2019 (Medan: UIN Sumatra Utara, 2019), 137

Terdapat dua strategi atau cara pemerolehan bahasa kedua bagi anak, yaitu pemerolehan bahasa kedua secara terpimpin dan secara alamiah.⁶ Secara terpimpin artinya pemerolehan bahasa kedua sengaja dirancang melalui pembelajaran atau kursus. Sedangkan pemerolehan bahasa kedua secara alamiah adalah pemerolehan bahasa kedua yang terjadi dalam komunikasi sehari-hari, bebas dari pengajaran atau pimpinan guru. Termasuk dalam hal ini adalah pemerolehan bahasa kedua melalui lagu. Yang sengaja diajarkan dan dipelajari adalah lagunya, sedangkan pemerolehan bahasa kedua merupakan dampak pengiring atau efek samping.

Pemerolehan Bahasa Indonesia, Arab dan Inggris di Madrasah Ibtidaiyah sangat penting untuk diperhatikan. Bahasa Indonesia dalam kurikulum 2013 berperan sebagai bahasa pengantar pembelajaran tematik terpadu, sebagai bahasa penyalur ilmu pengetahuan dan penghubung satu tema dengan tema yang lain antar mata pelajaran.⁷ Sementara itu Bahasa Arab merupakan bahasa pengantar memahami ajaran Islam.⁸ Bahasa Indonesia dan Bahasa Arab merupakan salah satu mata pelajaran rumpun kelompok A yang dikembangkan oleh pusat,⁹ sedangkan Bahasa Inggris merupakan bahasa yang dikembangkan oleh daerah yang masuk kategori muatan lokal (mulok),

Sebagai mulok, Bahasa Inggris memberi bekal kemampuan yang sangat penting kepada siswa MI Unggulan Nuris Jember. Hal ini sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Bab IX, pasal 155, 156, 157).¹⁰ Praktiknya, setiap Madrasah Ibtidaiyah boleh menambah mata pelajaran yang sesuai dengan keadaan lingkungan dan ciri khas satuan pendidikan dengan tidak mengurangi materi pada kurikulum yang berlaku secara Nasional.

Bagi MI Unggulan Nuris Jember, Bahasa Inggris merupakan salah satu bahasa yang berkontribusi positif dalam mensukseskan kegiatan ekstrakurikuler yang menjadi penciri unggulannya. Kegiatan ekstrakurikuler tersebut berupa tahfidz al-Qur'an dan pidato dalam tiga

⁶ ST. Mislikah. Pemerolehan Bahasa Kedua Pada Anak Usia Dini Di Taman Kanak-Kanak Dewi Masyithoh I Kraton Kencong Jember. Artikel dalam *Sastronesia: Jurnal Pendidikan Bahasa & Sastra Indonesia*. Volume 6 No. IV, 2018 (Jombang: STKIP Jombang, 2018), 7

⁷Yusnawarni. Peran Bahasa Indonesia dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Melalui Pendekatan Saintifik. Artikel dalam *Jurnal Madah: Jurnal Bahasa dan Sastra*, Volume 5, Nomor 2, Edisi Oktober 2014. (Riau: Balai Bahasa Riau Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014), 171-186

⁸ KMA RI No. 183 Tahun 2019 Tentang Kurikulum Pendidikan Agama Islam Dan Bahasa Arab Pada Madrasah (Jakarta: Kemenag Ri, 2019), 143

⁹ KMA RI No. 184 Tahun 2019 Tentang Pedoman Implementasi Kurikulum Pada Madrasah (Jakarta: Kemenag Ri, 2019), 7

¹⁰Presiden RI. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan. Jakarta: Sekretariat Negara RI, 2010), 115

bahasa (Indonesia, Arab, dan Inggris). Program ini sangat kondusif dalam mengkondisikan terjadinya pemerolehan bahasa kedua bagi siswa karena memiliki dua tujuan. Pertama, secara khusus program ini untuk mempersiapkan siswa dalam menghafal al-Qur-an yakni surat-surat pendek dalam juz 30 dan pengenalan tiga bahasa (Indonesia, Arab dan Inggris) sejak usia Madrasah Ibtidaiyah. Kedua, secara umum pemerolehan bahasa ini dipersiapkan untuk memberi bekal kepada siswa sejumlah kemampuan kosa kata dalam memanfaatkan bahasa kedua di sekolah jenjang tingkat selanjutnya, yakni tingkat Sekolah Menengah atau Madrasah Tsanawiyah, Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah hingga Perguruan Tinggi.

Kosa kata Indonesia, Arab maupun Inggris merupakan salah satu unsur bahasa yang harus dikuasai oleh siswa agar dapat berkomunikasi secara baik. Siswa dapat dikatakan menguasai kosa kata bahasa dengan baik apabila dia mampu memanfaatkannya dalam sebuah komunikasi, merangkainya dalam susunan kalimat, menguasai pengucapan serta mengetahui jenis dan fungsinya dalam kalimat, sekalipun dalam bentuk kalimat campuran yang sering digubah ke dalam sebuah lirik lagu.¹¹

Lagu bagi guru MI Unggulan Nuris Jember diyakini dapat memperkaya pemerolehan bahasa kedua bagi siswa dalam bentuk penambahan kosa kata yang menjadi bekal untuk mata pelajaran Tematik, Bahasa Arab dan Inggris, maupun pelajaran lainnya. Hal ini dikarenakan mayoritas siswa adalah berbahasa Madura yang berfungsi sebagai bahasa pertama (bahasa ibu).¹² Di sisi lain, pemanfaatan lagu dapat dipandang sebagai salah satu bentuk inovasi pembelajaran yang dapat membuat pembelajaran menjadi lebih aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (PAIKEM).¹³

Proses pembelajaran PAIKEM tidak lepas dari peran kepala MI Unggulan Nuris yang tidak hanya menjalankan kepemimpinan dalam urusan proses pendidikan saja, akan tetapi juga dalam membangun budaya organisasi bagi seluruh warga civitas akademiknya. Menciptakan budaya organisasi yang kondusif ini juga tidak terlepas dari upaya

¹¹Zumrotul Aslah. *Upaya Peningkatan Penguasaan Kosa Kata Arab dengan Metode Bernyanyi Kelas V II B MTs N 6 Sleman Yogyakarta*. Artikel dalam *Jurnal al Mahāra Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*. Vol. 3, No.2, Desember 2017/1439 H. (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017), 271

¹²Sebagaimana diketahui berdasarkan buku data siswa, mereka yang berbahasa pertama bahasa Madura adalah 16 anak dari 25 siswa di kelas 2A, 12 anak dari 24 siswa di kelas 2B, dan 19 anak dari 26 siswa di kelas 2C.

¹³Sofan Amri. *Paikem Gembrot Sebuah Analisis Teoritis, dan Praktis*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2011), 2

kepala dalam membentuk organisasi madrasah yang bermutu,¹⁴ kondusif, kompetitif, unggul dan berprestasi.¹⁵

Hasil observasi awal menunjukkan adanya empat guru yang memanfaatkan lagu sebagai media pemerolehan bahasa kedua. Pertama, Ibu Siti Anisa, guru Bahasa Inggris kelas 2 yang tampak aktif, kreatif, dan inovatif. Dalam pembelajarannya lagu digunakan sebagai media pemerolehan Bahasa Inggris bagi siswa, dan diganti liriknya dengan kosa-kata Bahasa Inggris sesuai materi saat itu. Kedua, bapak M. Helmi Nur H., guru Bahasa Arab kelas 2 yang menggunakan lagu-lagu dalam pembelajaran Bahasa Arab secara kondisional. Ketiga dan keempat Ibu Isna Zahrotus Sofa, guru Tematik kelas 1A, dan Ibu Karin Mevi Ayu A, guru Tematik kelas 2A. Keempat guru tersebut memanfaatkan lagu sebagai media pemerolehan bahasa kedua di tengah upaya memahami materi pelajarannya. Proses pembelajaran tampak berjalan secara menyenangkan di mana siswa dan guru sangat intraktif dengan penuh ceria.¹⁶

Hal ini membuktikan bahwa media lagu sangat menarik perhatian para siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Mereka membutuhkan inovasi guru dalam pemanfaatan dan memilih media pembelajaran yang dapat meningkatkan kemenarikan proses pembelajaran.¹⁷ Akhir akhir ini, lagu sangat mempengaruhi pertumbuhan anak, baik lagu-lagu secara umum maupun lagu anak-anak secara khusus. Lagu-lagu sangat diminati oleh semua kalangan, mulai anak-anak hingga orang tua. Bahkan anak usia dini menyanyikan lagu orang dewasa bukan hal yang aneh lagi.¹⁸

Hasil wawancara awal dengan sebagian siswa di MI Unggulan Nuris, yakni Dava kelas 2A, Ahmad Miftah kelas 2B, dan Ibra kelas 2C, menemukan fakta bahwa ketika diberi materi-materi pelajaran bahasa seringkali siswa tidak faham bahkan belum mampu menirukan dengan benar. Namun ketika mendengar musik atau lagu tanpa diperintahkan untuk menghafal, mereka justru banyak yang hafal dan menyanyikannya setiap saat. Memperhatikan realitas ini, guru mencoba berinovasi menggunakan lagu yang sudah banyak dikenal (populer) di kalangan siswa sebagai media untuk memfasilitasi pemerolehan bahasa kedua.¹⁹ Berdasarkan konteks penelitian di atas,

¹⁴ Zainuddin Al-Haj Zaini. *Kepemimpinan Kepala Sekolah Pertaruhan Mutu Pendidikan Yang Terlupakan* (Jember: STAIN Jember Press, 2013), 2

¹⁵ Khotibul Umam. *Kepemimpinan dan budaya organisasi: Peran kepala sekolah dalam mengembangkan budaya organisasi di sekolah/madrasah*. (Jember: IAIN Jember Press, 2015), 6.

¹⁶ Observasi, 15 November 2020

¹⁷ Jamil Suprihatiningrum, *Strategi Pembelajaran*, Yogyakarta: Ar- Ruzz Media, 2016, 77

¹⁸ <https://www.kompasiana.com/alijah14/58e07900147b618a444a8cde/modernisasi-shalawat-di-era-globalisasianak-muda>

¹⁹ Wawancara dengan peerwakilan siswa kelas 2A, 2B, 2C, Senin, 15 November 2020

maka penelitian ini mengambil judul *Pemanfaatan Lagu sebagai Media Pemerolehan Bahasa Kedua Siswa Madrasah Ibtidaiyah Unggulan Nuris Jember*.

Metode Penelitian

Penelitian ini dirancang dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan dengan jenis penelitian fenomenologi. Pendekatan kualitatif jenis fenomenologi digunakan dengan pertimbangan bahwa: a) penelitian ini dilakukan pada latar alamiah, b) untuk mengungkap pengalaman para guru yang sangat pribadi dan laten yang sangat mungkin berbeda dari satu guru-guru yang lain, dan d) menggunakan manusia sebagai instrumen utama, dan lebih mementingkan proses dari pada hasil.²⁰ Creswell menjelaskan bahwa jenis penelitian fenomenologi mengkaji bagaimana anggota masyarakat menggambarkan dunia sehari-harinya, terutama bagaimana individu dengan kesadarannya membangun makna dan mengungkap pengalamannya dari hasil interaksinya dengan individu.²¹

Penelitian kualitatif fenomenologis ini mengarahkan kajian dan eksplorasinya pada persoalan atau substansi masalah penelitian. Persoalan dimaksud adalah pemanfaatan lagu sebagai media pemerolehan bahasa kedua (yakni Bahasa Indonesia, Bahasa Arab, dan Bahasa Inggris) bagi siswa Madrasah Ibtidaiyah Unggulan Nuris Jember, serta pengalaman para guru selama proses pembelajaran yang dilengkapi dengan pemanfaatan lagu sebagai media pemerolehan bahasa kedua.

Penelitian ini mengambil lokasi di Madrasah Ibtidaiyah Unggulan Nurul Islam Jember (MI Unggulan Nuris). Hal ini dilakukan dengan pertimbangan bahwa di Lembaga pendidikan ini, guru Tematik, guru Aqidah Akhlaq, guru Aqidatul Awam, guru Bahasa Arab, dan guru Bahasa Inggris mencoba berinovasi dalam pembelajarannya dengan memanfaatkan lagu sebagai media pemerolehan bahasa kedua. Artinya, dengan pemanfaatan lagu sebagai media pembelajaran, materi yang menjadi topik bahasan dapat dikuasai siswa, dan siswa bahasa kedua mengalami perkembangan dengan tidak sengaja atau tidak terasa.

Sumber Data yang digunakan adalah sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer adalah sumber yang menghasilkan data secara langsung tanpa ada perantara. Sumber data ini memberi data kepada peneliti saat dilakukan wawancara dan observasi. Dari sumber data primer diperoleh kata-kata atau kalimat dan tindakan informan yang sedang diamati atau diwawancarai. Data primer dalam penelitian ini adalah data terkait dengan pemanfaatan lagu

²⁰Bogdan, R. dan Biklen, S.K. *Qualitative Research for Education: An Introduction to Theory and Methods* (Boston: Allyn and Bacon, 1992), 27

²¹Creswell. *Qualitative Inquiry: Choosing Among Five Traditions* (USA: Sage Publications Inc.1998), 4

sebagai media pemerolehan bahasa kedua bagi siswa Madrasah Ibtidaiyah Unggulan Nurul Islam Jember. Pemanfaatan tersebut meliputi aspek perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasinya. Sumber data sekunder merupakan sumber data kedua yang menghasilkan data di luar kata dan tindakan, namun data ini tidak diabaikan dan memiliki kedudukan penting. Sumber data sekunder memberikan data secara tidak langsung kepada peneliti terkait data yang dibutuhkan. Data ini diperoleh melalui studi dokumentasi terhadap arsip, foto atau gambar, dan rekaman audio atau video terkait dengan pemanfaatan lagu sebagai media pemerolehan bahasa kedua bagi siswa Madrasah Ibtidaiyah Unggulan Nurul Islam Jember. Pemanfaatan tersebut meliputi aspek perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasinya.

Teknik pengumpulan data merupakan prosedur sistematis untuk memperoleh data terkait pemanfaatan lagu sebagai media pemerolehan bahasa kedua, melalui beberapa teknik, yakni observasi, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis kualitatif model interaktif model Miles, Huberman, dan Saldana. Teknik ini terdiri atas pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.²² Teknik ini dilakukan sejak pengumpulan data hingga penulisan laporan hasil penelitian. Secara visual, tahapan analisis data itu dapat diperhatikan pada gambar berikut.

Keabsahan data dilakukan dalam rangka meyakinkan pembaca bahwa temuan penelitian ini adalah berkenaan dengan: a) proses penggubahan lagu, b) langkah-langkah pemanfaatan gubahan lagu, sebagai media pemerolehan bahasa kedua bagi siswa Madrasah Ibtidaiyah Unggulan Nurul Islam Jember. Dengan demikian, jika penelitian ini diulang kembali, akan dihasilkan temuan dan kesimpulan yang sama atau mendekati sama. Bahkan lebih dari itu, temuan penelitian ini benar-benar berdasarkan apa yang ditemukan di lapangan, bukan karena bias, motivasi, kepentingan, dan perspektif peneliti. Untuk menyelesaikan permasalahan tersebut, strategi yang dilakukan adalah konfirmasi atau audit kesesuaian hasil analisis data dengan data mentah, audit interpretasi dengan informan atau subyek terteliti.²³ Audit ini dilakukan dengan 2 (dua) metode, yaitu metode pengecekan anggota (*member check*) dan metode *Focus Group Discussion* (FGD). Namun pada kesempatan penelitian ini yang digunakan adalah audit melalui FGD yang diperkuat dengan triangulasi sumber dan metode.

Pembahasan

²²Mathew B. Miles, A. Michael Hubberman, & Johnny Saldana. *Qualitative Data Analyzis: A Method Sourcebook, 3rd ed* (California: SAGE Publications, 2014),10.

²³ Yvonna S. Lincoln, and Egon G. Guba, *Naturalistic Inquiry* (Beverly Hills, Calif: Sage 1985), 225

Madrasah Ibtidaiyah Unggulan Nuris Jember (MI Unggulan Nuris) merupakan sebuah lembaga pendidikan tingkat dasar di bawah naungan Kementerian Agama, yang berlokasi di Pondok Pesantren Nurul Islam. Tepatnya di Jl. Pangandaran 48, Plinggan, Antirogo, Kecamatan Sumbersari, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68125. MI Unggulan Nuris berada di luar kota Jember, yaitu di arah Timur Laut kota Jember, berakreditasi A, dan memiliki siswa 428 siswa dengan kelas sebanyak 14 kelas.

Mayoritas siswa menggunakan bahasa Madura sebagai bahasa pertama (bahasa ibu), dan sedikit yang menggunakan bahasa Jawa dan Indonesia sebagai bahasa pertama. Kondisi ini dapat dipandang sebagai sebuah kendala saat proses pembelajaran menggunakan Bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar. Oleh karena itu, sekali-kali bahasa Madura atau Jawa dijadikannya sebagai bahasa penterjemah.

Di sisi lain, bahasa Madura dan Jawa dapat dipandang sebagai salah satu motivasi untuk berkreasi meningkatkan bahasa kedua siswa melalui berbagai strategi, yang salah satunya adalah melalui pemanfaatan lagu sebagai media pemerolehan bahasa kedua, baik Bahasa Indonesia, Arab, maupun Inggris. Pemerolehan bahasa kedua ini dapat dilakukan melalui strategi terpimpin maupun alamiah, namun strategi yang digunakan di sini adalah strategi alamiah.²⁴

Strategi terpimpin merupakan pemerolehan bahasa kedua yang didapatkan melalui pembelajaran yang terencana, formal, dan erat kaitannya dengan *aptitude* (kemampuan dan kecerdasan bahasa). Sedangkan strategi alamiah merupakan pemerolehan bahasa kedua yang didapatkan melalui pembelajaran yang tidak terencana, informal dan erat kaitannya dengan *attitude* (sikap bahasa).²⁵ Pada bab V ini dibahas dan diskusikan tentang hasil penelitian pemerolehan Bahasa Indonesia, Arab, dan Inggris, yang diperoleh melalui strategi alamiah, melalui pemanfaatan lagu sebagai mediana.

1. Pemanfaatan Lagu Sebagai Media Pemerolehan Bahasa Indonesia Siswa Madrasah Ibtidaiyah Unggulan Nuris Jember

Pemanfaatan Lagu Sebagai Media Pemerolehan Bahasa Indonesia Siswa MI Unggulan Nuris, difokuskan bagi siswa yang bahasa pertamanya bahasa Madura dan Jawa. Sementara

²⁴ St. Mislikah. Pemerolehan Bahasa Kedua Pada Anak Usia Dini Di Taman Kanak-Kanak Dewi Masyithoh I Kraton Kencong Jember. Artikel dalam *Sastronesia: Jurnal Pendidikan Bahasa & Sastra Indonesia*. Volume 6 No. IV, 2018 (Jombang: STKIP Jombang, 2018), 7

²⁵ Hesti Muliawati. Pemerolehan dan Pembelajaran Bahasa Indonesia Sebagai Bahasa Kedua Bagi Orang Asing Melalui Proses *Attitude* dan *Aptitude*. Artikel dalam *Deiksis - Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. Vol.1 No. 1 (2014), 32. Baca pula Rizki Amalia Sholihah. Attitude, Aptitude, Routines, Pattern, dan Simple Codes Dalam Pemerolehan Bahasa. Artikel dalam *Jurnal Al-Adabiya: Jurnal Kebudayaan dan Keagamaan*. Vol 12 No 2 tahun 2017 (Ponorogo: Institut Agama Islam Sunan Giri Ponorogo, 2017), 175

siswa yang bahasa pertamanya Bahasa Indonesia tidak dilibatkan, karena diasumsikan mereka sudah menguasai lebih banyak kosa kata Bahasa Indonesia karena sehari-hari mereka telah menggunakan Bahasa Indonesia dalam berkomunikasi. Tahapan pemerolehan Bahasa Indonesia dapat dimulai dari tahap satu kata, dua kata dan seterusnya hingga menjadi sebuah kalimat. Bagi siswa Kelas 2 MI Unggulan Nuris pemerolehan Bahasa Indonesia ini diteliti keberhasilannya dari perbedaan jumlah penguasaan kosa kata antara *pretest* dan *posttest*. Penguasaan kosa kata tersebut dikondisikan melalui pemanfaatan lagu sebagai medianya. Lagu merupakan salah satu bentuk media audio yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Dalam penelitian ini lagu digunakan sebagai media pemerolehan Bahasa Indonesia (dalam pembelajaran tematik), Bahasa Arab, dan Bahasa Inggris dengan tahapan-tahapan tertentu.

Tahapan pemanfaatan lagu sebagai media pemerolehan Bahasa Indonesia diawali dari a) menentukan lagu yang sudah banyak dikenal oleh siswa; b) mengubah atau menggantikan lirik lagu dengan lirik yang terkait dengan materi pembelajaran; c) mempraktikkan lagu di kelas; dan d) melakukan pengamatan dalam proses pembelajaran. Tahapan tahapan tersebut sesuai pendapat Anderson yang dikutip oleh Iwan Falahudin, bahwa salah satu model pemilihan media pembelajaran adalah model tertutup dan terbuka. Model tertutup, artinya media pembelajaran yang harus digunakan oleh seorang guru telah ditentukan dari pimpinan atau atasan, baik atasan di tingkat lembaga maupun ditingkat pemerintah. Dalam hal ini guru tinggal menggunakan media yang telah ditentukan oleh pimpinan. Model terbuka, artinya guru memiliki keluasaan dan kebebasan untuk menentukan media yang akan digunakan dalam sebuah proses pembelajaran, termasuk juga dalam menentukan tahapan-tahapan pemanfaatannya.²⁶

Lagu yang dipilih guru Tematik adalah lagu menanam jagung, anak kambing saya, dan di sini senang di sana senang yang lagu dan liriknya ditemukan dari youtube dan buku paket. Ketiga lagu tersebut kemudian digubah liriknya sesuai materi tematik saat itu dan program unggulan MI Unggulan Nuris, dengan judul menanam kacang, Qur'an dan LKS saya, dan di sini Qur'an di sana Qur'an. Hasil gubahan lagu kemudian dinyanyikan bersama siswa di kelas. Dampaknya sungguh menggembirakan; siswa menjadi ceria dan lebih semangat lagi untuk belajar sehingga suasana kelas menjadi lebih kondusif dan pemerolehan Bahasa Indonesia siswa mengalami perkembangan. Hal ini diindikasikan dengan adanya peningkatan penguasaan jumlah kosa kata saat dilakukan *pretest* dan *posttest*.

²⁶ Iwan Falahudin. Pemanfaatan Media dalam Pembelajaran. Artikel dalam *Jurnal Lingkar Widayaiswara – Widayaiswara Network Journal*. Edisi 1 No. 4 Oktober – Desember (2014 P.104-117), 111

Pemanfaatan lagu sebagai media pembelajaran di MI Unggulan Nuris ternyata dapat membuat proses pembelajaran semakin berkualitas. Pemanfaatan media audio ini ternyata tidak hanya terjadi pada sekolah tingkat dasar atau Madrasah, namun juga terjadi pada sekolah menengah.²⁷ Hal ini membuktikan bahwa pemilihan audio yang tepat sebagai media dapat berkontribusi positif dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Pemanfaatan lagu sebagai media pemerolehan Bahasa Indonesia, merupakan salah satu bentuk nyata upaya guru dalam berinovasi di bidang pembelajaran. Guru tidak cukup hanya menguasai materi pelajaran, namun juga harus menguasai kurikulum secara total yang di dalamnya terdapat unsur metode atau cara guru mengajar, di samping unsur perencanaan, tujuan, dan isi serta bahan pelajaran. Hal ini sesuai amanat Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 Bab 1 Pasal 1.²⁸

2. Pemanfaatan Lagu Sebagai Media Pemerolehan Bahasa Arab Bagi Siswa Madrasah Ibtidaiyah Unggulan Nuris Jember

Bahasa Arab merupakan bahasa kedua bagi siswa MI Unggulan Nuris Jember, mengingat bahasa pertama mereka mayoritas bahasa Madura, dan sebagian kecil berbahasa pertama Jawa dan Indonesia. Bahasa Arab merupakan salah satu mata pelajaran kelompok A struktur kurikulum pelajaran di Madrasah, sesuai KMA No. 183 tentang Kurikulum Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab pada Madrasah,²⁹ dan KMA No. 184 tentang Pedoman Implementasi Kurikulum di Madrasah.

Guru Bahasa Arab Kelas 2 MI Nuris Jember menjadikan lagu sebagai media pemerolehan Bahasa Arab dengan tahapan-tahapan sebagai berikut: a) menentukan lagu populer anak-anak yang sudah sering dinyanyikan siswa; b) mencari gubahan lagu yang sesuai dengan materi pelajaran di youtube melalui internet; c) mempraktikkan lagu di depan kelas; dan d) melakukan pengamatan terhadap pemerolehan Bahasa Arab selama gubahan lagu dinyanyikan.

Penentuan dan pencarian lagu populer anak-anak bisa dilakukan melalui youtube yang terkoneksi dengan internet. Guru bahkan dapat memilih lagu yang sudah digubah liriknya

²⁷ Andi Wicaksono. Peran Media Audio dalam Meningkatkan Kualitas Proses Pembelajaran Apresiasi Cerita Pendek. Artikel dalam *SHAHIH* - Vol. 2, Nomor 1, Januari – Juni 2017. Surakarta: LP2M IAIN, (2017), 73

²⁸ Presiden Republik Indonesia, Megawati Soekarnoputri. *Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional* Jakarta: Sekretaris Negara Republik Indonesia

²⁹ Kementerian Agama Republik Indonesia. *Keputusan Menteri Agama No. 183 tentang Kurikulum PAI dan Bahasa Arab pada Madrasah*. Direktorat KSKK Madrasah Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia 2019

untuk kepentingan pembelajaran Bahasa Arab. Di sini guru dapat memanfaatkan lagu untuk kepentingan perolehan Bahasa Arab bagi siswa. Pembelajaran Bahasa Arab sangat memerlukan media dengan tujuan: a) membatasi atau mengurangi teknik terjemah; memastikan bahwa siswa benar-benar memahami makna; menambah kemenarikan dan kesenangan siswa terhadap pelajaran Bahasa Arab; dan menjadi stimulus dan peran serta keterlibatan aktif siswa.³⁰

Terdapat satu tahapan yang perlu mendapatkan perhatian, yaitu tahap mempraktikkan lagu di depan kelas. Di sini guru menyanyikan gubahan lagu lebih dahulu di depan kelas, sementara siswa mendengarkan lalu menirukan bersama-sama. Dengan menirukan melalui bernyanyi, siswa menjadi hafal dengan sendirinya dan tidak terasa terbebani dengan hafalan. Di sinilah pentingnya seorang guru tidak membebani siswa yang sedang mempelajari bahasa kedua dengan berbagai kaidah yang memberatkannya dalam belajar. Sebaiknya siswa diberi kesempatan untuk mendengarkan gubahan lagu guru dan menirukannya. Di sini guru dituntut untuk dapat melakukan pengkondisian kelas yang menarik dan menyenangkan. Kelas untuk pemerolehan bahasa kedua harus lebih menekankan sebuah proses interaksi komunikatif antara siswa dan guru yang berpengalaman dengan bahasa kedua tersebut.³¹ Salah satu bentuk pengkondisian kelas agar menarik adalah pemanfaatan lagu sebagai media pemerolehan bahasa, yang dalam sub ini adalah Bahasa Arab.

Pemanfaatan lagu sebagai media pemerolehan Bahasa Arab ternyata membuahkan hasil. Kondisi kelas semakin kondusif, siswa semakin bergairah dalam belajar, dan merasa tidak terbebani dengan hafalan sejumlah mufrodah, namun jumlah kemampuan mereka dalam penguasaan mufrodah mengalami peningkatan dari sebelumnya. Akhirnya, hasil *posttest* lebih tinggi daripada hasil *pretest*. Ini adalah salah satu indikasi adanya keberhasilan pemerolehan bahasa siswa, sebuah pemerolehan Bahasa Arab yang didapat melalui proses pembelajaran secara alamiah.

Dari sini tampak sekali peran media dalam pembelajaran Bahasa Arab. Abd. Wahab Rosyidi dan Mamlu'atun Ni'mah mengemukakan adanya 5 macam pendekatan dalam pembelajaran Bahasa Arab: pendekatan berbasis media; pendekatan kemanusiaan; pendekatan aural-oral; pendekatan analisis dan non-analisis; dan pendekatan komunikatif. Pendekatan

³⁰ Nurhapsari Pradnya Paramitha. Lagu Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Arab. Artikel dalam *Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam*, Volume 1, Nomor 1, Juni 2018 (Yogyakarta: Sekolah Tinggi Agama Islam Masjid Syuhada Yogyakarta, 2018), 113-114

³¹ Nurul Hidayah. Peluang dan Tantangan Pemerolehan Bahasa Arab sebagai Bahasa Kedua (Kajian Psikolinguistik Pada Pembelajaran Bahasa Arab). Artikel dalam *Taqdir: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaan*. Vol. 5 No. 2 (2019) p-ISSN 2527-9807|e-ISSN 2621-1157 (Palembang: UIN Raden Fatah Palembang, 2019), 70

berbasis media adalah sebuah pembelajaran yang sangat mengandalkan teknik pemanfaatan media. Dalam pembelajaran Bahasa Arab, guru dituntut untuk memaksimalkan peran media pembelajaran sebagai alat atau sarana untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Media mampu mengubah pembelajaran yang kurang menarik menjadi menarik, dan pembelajaran yang tidak kondusif menjadi kondusif.³² Siswa menjadi senang belajar Bahasa Arab karena kondisi kelas menyenangkan, di mana proses pembelajaran diselingi dengan lagu (nyanyian) yang dapat membuat siswa menjadi lebih bergairah lagi dalam belajar.

3. Pemanfaatan Lagu Sebagai Media Pemerolehan Bahasa Inggris Siswa Madrasah Ibtidaiyah Unggulan Nuris Jember

Bagi siswa MI Unggulan Nuris, Bahasa Inggris merupakan bahasa kedua, karena mereka memiliki bahasa pertama bahasa Madura, Jawa dan Indonesia. Bahasa Inggris bagi MI Nuris merupakan mata pelajaran muatan lokal yang diprogramkan dalam rangka mendukung program ekstrakurikuler pidato dengan tiga bahasa, yaitu Bahasa Indonesia, Arab, dan Inggris. Oleh karena itu pemerolehan dan penguasaan Bahasa Inggris siswa melalui pembelajaran sudah mulai dirintis sejak kelas awal, kelas 1.

Terdapat dua strategi pembelajaran yang diterapkan untuk meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris siswa, yaitu strategi terpimpin dan strategi alamiah. Krashen menyebutnya dengan istilah *language learning* dan *language acquisition*.³³ Melalui *language learning*, bahasa kedua diajarkan dan atau dipelajari dengan kesadaran penuh untuk suatu tujuan atau maksud tertentu. Sedangkan melalui *language acquisition*, bahasa kedua diajarkan dan atau dipelajari secara wajar dan alami (tanpa disadari) seperti halnya pemerolehan bahasa pertama.

Strategi *language acquisition* inilah yang digunakan guru Bahasa Inggris untuk meningkatkan perolehan bahasa Inggris siswa MI Unggulan Nuris. Strategi ini diterapkan dengan tahapan-tahapan sebagai berikut: a) memilih lagu anak-anak yang sudah populer bagi siswa secara online atau berdasarkan pengalaman; b) memilih lagu yang sesuai dengan materi pelajaran, baik digubah liriknya maupun tidak; dan c) mempraktikkan di kelas sambil diperhatikan respon siswa serta perkembangan perolehan Bahasa Inggrisnya.

Pemilihan lagu populer anak-anak dan lagu yang berkaitan dengan materi pelajaran, seperti lagu berjudul Pelangi Pelangi dan Kalau Kau Suka Hati Tepuk Tangan dipandang tepat,

³² Abd Wahab Rosyidi dan Mamlu'atun Ni'mah. Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab (Malang: UIN Maliki Press, 2011), 35

³³ Stephen Krashen. *Second Language Acquisition and Second Language Learning*. First Internet Edition (California: University of Southern California, 2002), 40

begitu juga pemilihan lagu yang sudah digubah liriknya dengan judul *Chair and Table*. Hal ini karena lagu lagu tersebut sesuai dengan jenis lagu yang ada di materi pelajaran yaitu lagu relegi dan lagu akifitas, liriknya bisa terdengar jelas, pelafalannya (*pronunciation*) yang benar, dan dapat membuat siswa senang mempelajari Bahasa Inggris.³⁴

Senang belajar merupakan salah satu kondisi yang berkontribusi positif terhadap *attitude* (sikap bahasa) siswa MI Unggulan Nuris dan perolehan bahasa Inggrisnya. Hasil *posttest vocabulary* mengalami peningkatan dibandingkan hasil *pretest*. Dengan demikian dapat dipahami bahwa guru Bahasa Inggris telah melakukan tahapan-tahapan pembelajaran secara alamiah yang dapat meningkatkan perolehan Bahasa Inggris siswa. Tepatnya adalah tahapan-tahapan pemanfaatan lagu sebagai media pemerolehan bahasa Inggris siswa MI Unggulan Nuris Jember.

Kesimpulan

1. Pemanfaatan Lagu Sebagai Media Pemerolehan Bahasa Indonesia Siswa MI Unggulan Nuris, difokuskan bagi siswa yang bahasa pertamanya bahasa Madura dan Jawa dengan tahapan-tahapan sebagai berikut; (a) menentukan lagu yang sudah banyak dikenal oleh siswa, (b) enggubah atau menggantikan lirik lagu dengan lirik yang terkait dengan materi pembelajaran, (c) mempraktikkan lagu di kelas, dan (d) melakukan pengamatan dalam proses pembelajaran.
2. Pemanfaatan Lagu Sebagai Media Pemerolehan Bahasa Arab Siswa MI Unggulan Nuris, difokuskan bagi siswa yang bahasa pertamanya bahasa Madura, Jawa, dan Indonesia dengan tahapan-tahapan sebagai berikut: (a) menentukan lagu populer anak anak yang sudah banyak dikenal dan dinyanyikan siswa, (b) mencari gubahan lagu yang sesuai dengan materi pelajaran Bahasa Arab di youtube melalui jaringan internet, (c) mempraktikkan lagu di depan kelas, dan (d) melakukan pengamatan terhadap perolehan Bahasa Arab selama gubahan lagu dinyanyikan.
3. Pemanfaatan Lagu Sebagai Media Pemerolehan Bahasa Arab Siswa MI Unggulan Nuris, difokuskan kepada semua siswa, baik yang bahasa pertamanya Bahasa Madura, Jawa, maupun Indonesia dengan tahapan-tahapan sebagai berikut: (a) memilih lagu anak anak yang sudah populer bagi siswa secara online atau berdasarkan pengalaman, (b) memilih lagu yang sesuai dengan materi pelajaran, baik digubah liriknya maupun tidak, dan (c) mempraktikkan di kelas sambil diperhatikan respon siswa serta perkembangan perolehan Bahasa Inggrisnya.

³⁴ Garryn C. Ranuntu, & Golda J. Tulung. Peran Lagu dalam Pengajaran Bahasa Inggris Tingkat Dasar. Artikel dalam *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum*. Volume 4 Nomor 1 Tahun 2018 (Manado: Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sam Ratulangi, 2018), 108

Daftar Pustaka

- Aljojo, Nahla; Munshi, Asmaa; Almukadi, Wafa; Zainol, Azida; Alanaya, Ihdaa; Albalawi, Hawazin; Alharbi, Ghadeer; Almadani, Nada; Almohammadi, Elaf; Kadu, Alaa & Abdulghaffar, Nadia A. *The Design and Implementation of An Arabic Pronunciation Application for Early Childhood*. Artikel dalam *Jurnal Journal of Technology and Science Education*. JOTSE, 2018 – 9(2): 136-152
- Amri, Sofan. 2011. *Paikem Gembrot Sebuah Analisis Teoritis, dan Praktis*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Aslah, Zumrotul. 2017. *Upaya Peningkatan Penguasaan Kosakata Arab dengan Metode Bernyanyi Kelas V II B MTs N 6 Sleman Yogyakarta*. Artikel dalam *Jurnal al Mahāra Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*. Vol. 3, No.2, Desember 2017/1439 H. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Bogdan, R. dan Biklen, S.K. 1992. *Qualitative Research for Education: An Introduction to Theory and Methods*. Boston: Allyn and Bacon.
- Creswell. 1998. *Qualitative Inquiry: Choosing Among Five Traditions*. USA: Sage Publications Inc.
- Eilee, K. Allen dan Lynn R. Marotz. 2010. *Profil Perkembangan Anak: Pra Kelahiran Hingga Usia 12 Tahun*. Jakarta: Indeks.
- Ellis, Rod. 2009. *Second Language Acquisition*. Department of Language at Collage of Education Temple University Philadelphia.
- Falahudin, Iwan. 2014. *Pemanfaatan Media dalam Pembelajaran*. Artikel dalam *Jurnal Lingkar Widyaismara – Widyaismara Netwok Journal*. Edisi 1 No. 4 Oktober – Desember (2014 P.104-117)
- Fatimah, Enung. 2006. *Psikologi Perkembangan: Perkembangan Peserta Didik..* Bandung: Pustaka Setia.
- Ghoni, M. Djunaidi & Almanshur, Fauzan. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Hamid, Abdul. 2007. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Medan: Program Pascasarjana Universitas Negeri Medan
- Harjali, Degeng, I Nyoman Sudana & Punaji Setyosari. 2016. *Strategi Guru dalam Membangun Lingkungan Belajar yang Kondusif: Studi Fenomenologi pada Kelas-kelas Sekolah Menengah Pertama di Ponorogo*. Artikel dalam *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran (JPP)*. Volume 23, Nomor 1, April 2016. Malang: LP3 Universitas Negeri Malang
- Heinich, Robert; Molenda, Michael; Russell, James D. & Smaldino, Sharon E. 2002. *Instructional Media and Technologies for Learning*. New Jersey: Merrill Prentice Hall

- Hernik, Joanna &, Elzbieta Jaworska. 2018. *The Effect Of Enjoyment On Learning*. Artikel dalam *Proceedings of INTED2018 Conference 5th-7th March 2018* (Valencia, Spain. ISBN: 978-84-697-9480-7), 0513
- Hibana S. Rahman, 2002. *Konsep Dasar Pendidikan Dasar Anak Usia Dini*, Yogyakarta: PGTKI Press
- Hidayah, Nurul. 2019. Peluang dan Tantangan Pemerolehan Bahasa Arab sebagai Bahasa Kedua (Kajian Psikolinguistik Pada Pembelajaran Bahasa Arab). Artikel dalam *Taqdir: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*. Vol. 5 No. 2 (2019) p-ISSN 2527-9807 | e-ISSN 2621-1157. Palembang: UIN Raden Fatah Palembang
- Ibrahim, Abdul Halim. 1968. *Al-Muwajjih al-Fanni li Mudarrisi al-Lughah al-'Arabiyah*, Kairo: Dar al-Ma'arif
- Indra, Revina. 2018. *Teaching Vocabulary By Using Song For First Grade Students Of Junior High School*, Faculty of Education, e Journal Bung Hatta University, Vol. 4, No. 1.
- Januszewski, Alan & Michael Molenda. 2008. *Educational Technology: A Definition with Comentary*. New York: Lawrence Elrbaum Associates.
- Johnson, Keith. 2001. *An Introduction to Foreign Language Learning and Teaching*. England: Pearson Education Limited.
- Kadir, Abdul dan Fauzi, Ahmad. 2013. *Dasar-Dasar Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Kementerian Agama Republik Indonesia. 2019. *Keputusan Menteri Agama No. 183 tentang Kurikulum PAI dan Bahasa Arab pada Madrasah*. Jakarta: Direktorat KSKK Madrasah Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kemenag RI
- Krashen, Stephen. 2002. *Second Language Acquisition and Second Language Learning. First Internet Edition*. California: University of Southern California
- Mahmuda, Siti. 2018. Media Pembelajaran Bahasa Arab. Artikel dalam *Jurnal An-Nabighob: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Arab*. Vol. 20, No. 01. Metro – Lampung: IAIN Metro.
- Maleong, Lexy J. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosadakarya
- Miles B.; Hubberman A. Michael Mathew & Saldana, Johnny. 2014. *Qualitative Data Analyzis: A Method Sourcebook, 3rd ed*. California: SAGE Publications.
- Mukarto, Sujatmiko, Josephine, S.M. & Widya Kiswara. 2016. *Grow with English: A Thematic English Course for Elementary Students, Book 2*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Mukni'ah. 2016. *Perencanaan Pembelajaran sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Kurikulum 2013 (K-13)*. Jember: IAIN Jember Press.

- Muliawati, Hesti. 2014. Pemerolehan dan Pembelajaran Bahasa Indonesia Sebagai Bahasa Kedua Bagi Orang Asing Melalui Proses *Attitude* dan *Aptitude*. Artikel dalam *Deixis-Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. Vol.1 No. 1 (2014)
- Pane, Akhiril. 2019. Interaksi Edukatif Antara Pendidik dan Peserta Didik Dalam Pendidikan Islam. Artikel dalam *Jurnal Komunikologi: Pengembangan Ilmu Komunikasi dan Sosial*. Vol. 3. No. 2. Tahun 2019. Medan: UIN Sumatra Utara, 2019
- Paramita, Astridya & Kristiana, Lusi. 2013. Teknik Focus Group Discussion Dalam Penelitian Kualitatif (*Focus Group Discussion Tebhnique in Qualitative Research*). Artikel dalam *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan – Vol. 16 No. 2 April 2013: 117–127*. Surabaya: Buletin Penelitian Sistem Kesehatan (Bulletin of Health Systems Research)
- Paramitha, Nurhapsari Pradnya. 2018. Lagu Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Arab. Artikel dalam *Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam*, Volume 1, Nomor 1, Juni 2018. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Agama Islam Masjid Syuhada Yogyakarta
- Presiden RI. 2003. *Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Sekretaris Negara Republik Indonesia
- Presiden RI. 2004. *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003*. Pasal 17 ayat 1 dan 2. Jakarta: Sekretariat Negara
- Presiden RI. 2010. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan. Jakarta: Sekretariat Negara RI
- Ramli. 2012. *Media Dan Teknologi Pembelajaran*. Banjarmasin: Antasari Press.
- Ranuntu, Garryn C. & Tulung, Golda J. 2018. Peran Lagu dalam Pengajaran Bahasa Inggris Tingkat Dasar. Artikel dalam *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum*. Volume 4 Nomor 1 Tahun 2018. Manado: Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sam Ratulangi
- Roffiq, Ainoer. 2017. Media Musik Dan Lagu Sebagai Proses Pembelajaran. Artikel dalam *Jurnal Pendidikan Dasar Indoesia*, Vol 2, No. 1 Januari 2017
- Rosyidi, Abd Wahab & Ni'mah, Mamlu'atun. 2011. *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN Maliki Press
- Sholihah, Rizki Amalia. 2017. Attitude, Aptitude, Routines, Pattern, dan Simple Codes Dalam Pemerolehan Bahasa. Artikel dalam *Jurnal Al-Adabiya: Jurnal Kebudayaan dan Keagamaan*. Vol 12 No 2 tahun 2017. Ponorogo: Institut Agama Islam Sunan Giri Ponorogo
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukiman. 2012. *Pengembangan Media Pembelajaran*, Yogyakarta: Pedagogia
- Suprihatiningrum, Jamil. 2016. *Strategi Pembelajaran*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media

- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Tim Penyusun. 2019. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: IAIN Jember Press
- Troike, Saville Muriel. 2005. *Introducing Second Language Acquisition*. New York: Cambridge University Press.
- Umam, Khotibul. *Kepemimpinan dan Budaya Organisasi: Peran Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Budaya Organisasi di Sekolah/Madrasah*. Jember: IAIN Jember Press.
- Wicaksono, Andi. 2017. Peran Media Audio dalam Meningkatkan Kualitas Proses Pembelajaran Apresiasi Cerita Pendek. Artikel dalam *SHAHIH* - Vol. 2, Nomor 1, Januari – Juni 2017. Surakarta: LP2M IAIN
- Wulandari, Diana. 2016. *Model Pembelajaran Yang Menyenangkan Berbasis Peminatan*. Artikel dalam *Jurnal Inspirasi Pendidikan*. Volume 6 Nomor 2 Agustus 2016. Malang: Universitas Kanjuruhan Malang.
- Yusnawarni. 2014. Peran Bahasa Indonesia dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Melalui Pendekatan Sainifik. Artikel dalam *Jurnal Madah: Jurnal Bahasa dan Sastra*, Volume 5, Nomor 2, Edisi Oktober 2014. Riau: Balai Bahasa Riau Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Yusuf, Syamsu. 2001. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Yvonna, S. Lincoln & Guba, Egon G. 1985. *Naturalistic Inquiry*. Beverly Hills, Calif: Sage.
- Zainuddin, Al-Haj Zaini. 2013. *Kepemimpinan Kepala Sekolah Pertaruban Mutu Pendidikan Yang Terlupakan*. Jember: STAIN Jember Press